

BAB I

PENUTUP

1. 1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan yang berkenaan dengan kesulitan siswa, faktor-faktor penyebab, dan upaya guru dalam penyelesaian soal-soal matematika berkategori HOTS menurut tahapan Polya kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 8 Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan Belajar yang dialami Siswa dalam Penyelesaian Soal-soal Matematika Berkategori HOTS Menurut Tahapan Polya

Kesulitan yang dialami siswa dalam penyelesaian soal-soal matematika berkategori HOTS menurut tahapan Polya antara lain kesulitan memahami fakta, kesulitan memahami konsep, kesulitan pada tahap penghitungan, kesulitan prinsip, kesulitan penarikan kesimpulan. Adapun kategori kesulitan yang didapat dalam penelitian ini melalui data yang diperoleh dan analisis data yang dilakukan yakni kesulitan mengubah bahasa keseharian (soal cerita) ke dalam simbol matematika.

Dari hasil analisis data yang dilakukan yaitu kesulitan pada tahap memahami masalah yaitu 10 siswa atau 37%, kesulitan pada tahap merencanakan masalah yaitu 11 siswa atau 41%, kesulitan pada tahap menyelesaikan masalah yaitu 10 siswa atau 37%, dan kesulitan pada tahap memeriksa kembali atau penarikan kesimpulan 16 siswa atau 59% .

2. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Penyelesaian Soal-soal Matematika Berkategori HOTS Menurut Tahapan Polya

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam penyelesaian soal-soal matematika berkategori HOTS antara lain faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yakni kurangnya fokus dalam memahami soal, konsentrasi terpecah, tidak percaya diri, dan kesulitan mengubah bahasa keseharian ke dalam matematika. Faktor *ekstern* yakni seperti kondisi ruangan yang tidak kondusif.

3. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Penyelesaian Soal-soal Matematika Berkategori HOTS Menurut Tahapan Polya

Berdasarkan data dan analisis data yang diperoleh antara lain guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berkesulitan belajar, guru meluangkan waktu dan memberikan remedial terhadap siswa yang berkesulitan belajar, guru juga mengakomodasi dan memberikan motivasi belajar terhadap siswa yang berkesulitan belajar dalam penyelesaian soal-soal matematika berkategori HOTS.

1. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penyelesaian soal-soal matematika berkategori HOTS materi aturan pencacahan,

1. Menurut hasil penelitian, diperoleh bahwa secara umum siswa kurang memahami apa yang dimaksud dari soal dengan baik. Tentu hal ini berkaitan dengan kemampuan dasar yang siswa miliki. Oleh karena itu siswa harus meningkatkan kemampuan dasar khususnya pendalaman materi.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami kalimat atau soal-soal berbentuk cerita mata pelajaran matematika berkategori HOTS yang diujikan. Maka dari itu guru dapat memberikan penggunaan soal-soal matematika berkategori HOTS dengan porsi yang sesuai setiap proses pembelajaran.
3. Siswa sangat bergantung pada rumus, sehingga pada penyelesaian soal membutuhkan analisis untuk menyelesaikannya, siswa juga tidak bisa menjawab soal. Sebisa mungkin guru dan siswa lebih memahami konsep dibandingkan dengan hafalan rumus.
4. Guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar selain belajar di sekolah siswa juga hendaknya harus kembali mengulas pelajarannya di rumah. Tentu hal ini siswa harus memiliki kesadaran bahwa belajar itu sangat penting agar pemahaman kita menjadi lebih baik lagi.